



SINERGI DIGITALISASI UMKM DAN INOVASI PRODUK SABUN CUCI PIRING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA EMPUS KABUPATEN LANGKAT)

Putri Elda Sari^{*1}, Lyra Nadia Srg², Edo Adrio³, Abdurrahman⁴, Siti Aisyah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: putrield30@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 17 November 2025</p> <p>Revised : 19 Desember 2025</p> <p>Accepted : 26 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2025</p>	<p>Abstract: <i>The Community Service Program in Empus Village, Langkat Regency, aims to increase the community's economic independence through the MSME Digitalization and Dishwashing Soap Product Innovation program. This program focuses on strengthening the capabilities of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in utilizing digital technology and providing practical training in making household products with economic value. The implementation method includes outreach, mentoring, and skills training. The results of the activity show that digitalization has increased MSMEs' understanding of the importance of online marketing through e-commerce and Google Maps, although some business owners are still adapting. Meanwhile, the dishwashing soap production training produced approximately 30 250 ml bottles and provided new skills for village mothers to develop their household businesses. Overall, this activity effectively fosters an entrepreneurial spirit, strengthens digital literacy, and supports village economic development based on sustainable innovation.</i></p>
<p>Keywords: MSME Digitalization, Product Innovation, Dishwashing Soap, Economic Independence</p> <p>Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, Inovasi Produk, Sabun Cuci Piring, Kemandirian Ekonomi</p>	<p>Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Empus, Kabupaten Langkat bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui program Digitalisasi UMKM dan Inovasi Produk Sabun Cuci Piring . Program ini fokus memperkuat kemampuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam memanfaatkan teknologi digital serta memberikan pelatihan praktik pembuatan produk rumah tangga bernilai ekonomi. Metode pelaksanaannya meliputi sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan keterampilan. Hasil kegiatan menunjukkan digitalisasi meningkatkan pemahaman UMKM tentang pentingnya pemasaran online melalui e-commerce dan Google Maps, meskipun sebagian pelaku usaha masih beradaptasi. Sementara itu, pelatihan produksi sabun cuci piring menghasilkan sekitar 30 botol berukuran 250 ml dan memberikan keterampilan baru bagi ibu-ibu desa untuk mengembangkan usaha rumah tangga. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif menumbuhkan semangat kewirausahaan, memperkuat literasi digital, dan mendukung pembangunan ekonomi desa berbasis inovasi berkelanjutan.</p>
<p>Licensed Under a <i>Creative Commons</i> <i>Attribution 4.0</i> <i>International</i> <i>License</i></p>	

INTRODUCTION

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu aktivitas pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk nyata penerapan ilmu pengetahuan dalam konteks sosial (Umar dan Pradani, 2021). Dalam program KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mencari solusi untuk berbagai permasalahan yang muncul di masyarakat, baik yang bersifat sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Aktivitas ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung mengenai dinamika kehidupan di desa serta memperbaiki kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.

Desa Empus yang terletak di Kabupaten Langkat menjadi salah satu tempat pelaksanaan program KKN yang memiliki berbagai potensi ekonomi yang cukup baik. Masyarakat setempat umumnya memiliki jiwa wirausaha, tetapi masih mengalami kesulitan dalam mengelola dan memasarkan produk mereka secara efektif. Melalui program KKN ini, mahasiswa berupaya membantu masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dengan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan digital yang inovatif.

Salah satu program unggulan dalam KKN ini adalah pengembangan dan inovasi pada produk sabun cuci piring yang dihasilkan oleh masyarakat secara mandiri. Sabun cuci piring adalah salah satu kebutuhan dalam rumah tangga yang berfungsi untuk menghilangkan kotoran dan lemak dari peralatan makan dan memasak (Amalia dan Paramita, 2020). Program ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan produk rumah tangga yang bermanfaat, tetapi juga sebagai langkah awal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Mahasiswa KKN bersama warga desa mengadakan pelatihan cara membuat sabun cuci piring dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal yang mudah diakses, serta mengenalkan cara pengemasan dan pemasaran yang lebih menarik.

Agar produk ini bisa lebih dikenal, dilakukan juga pengenalan digitalisasi untuk usaha kecil dan menengah, seperti pelatihan menggunakan media sosial untuk promosi, desain label produk, dan strategi pemasaran secara online. Kombinasi antara digitalisasi dan inovasi produk diharapkan dapat mendukung warga Desa Empus dalam mengembangkan usaha mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan keterampilan baru dan pemanfaatan teknologi digital, masyarakat tidak hanya berperan sebagai konsumen, tetapi juga sebagai pelaku ekonomi yang kreatif dan produktif.

Kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa digitalisasi dan inovasi produk dapat berjalan saling mendukung untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di

desa. Dengan pendampingan dan pendidikan yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat mampu mengelola usaha dengan cara yang lebih profesional, memanfaatkan peluang di pasar digital, dan menciptakan produk unggulan desa yang memiliki daya saing tinggi (Muharam, dkk, 2025).

Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kolaborasi antara digitalisasi UMKM dan inovasi pada produk sabun cuci piring dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di Desa Empus. Dengan pendekatan studi kasus selama pelaksanaan KKN, tulisan ini berusaha menggambarkan proses pemberdayaan masyarakat, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang dicapai dalam upaya membangun kemandirian ekonomi yang berbasis pada potensi lokal dan teknologi digital.

METHOD

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan selama kegiatan KKN di Desa Empus, Kabupaten Langkat. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana kolaborasi digitalisasi UMKM dan inovasi produk sabun cuci piring dapat berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat.

Informasi dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok dengan warga serta perangkat desa. Survei dimanfaatkan untuk memahami keadaan umum dan potensi usaha masyarakat. Wawancara dilakukan terhadap pelaku UMKM dan perangkat desa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai proses produksi serta pemasaran produk. Sementara itu, diskusi kelompok bertujuan untuk mengumpulkan ide dan masukan dalam pengembangan usaha.

Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan deskriptif, di mana informasi diseleksi dan disusun menjadi narasi yang mencerminkan kondisi nyata masyarakat Desa Empus dalam upaya mengembangkan usaha sabun cuci piring berbasis digital.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Digitalisasi Pemberdayaan UMKM

Pelaksanaan Program Kegiatan

Kegiatan Digitalisasi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki tujuan untuk memperkuat kapabilitas pelaku UMKM dengan pendekatan edukatif dan pendampingan mengenai penggunaan teknologi digital. Inti dari program ini adalah memberikan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan dan metodologi

untuk memperbesar jangkauan pasar melalui platform digital demi meningkatkan kompetisi usaha lokal (Athasani, dkk, 2025).

Pelaksanaan program ini dilakukan oleh kelompok pengabdian KKN dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melibatkan langsung pelaku UMKM di Desa Empus. Kegiatan berlangsung mulai pukul 11.00 WIB hingga 16.30 WIB. Dalam prosesnya, tim menyiapkan alat seperti ponsel dan paket internet untuk membantu para pelaku usaha dalam mendesain presentasi produk mereka agar lebih menarik perhatian. Selain itu, tim juga berperan dalam mendaftarkan UMKM ke *Google Maps* supaya usaha mereka lebih mudah ditemukan dan diakses oleh konsumen.

Pendekatan sosialisasi dilakukan dengan cara langsung, di mana tim menjelaskan manfaat dari digitalisasi usaha, proses pendaftaran UMKM ke platform *e-commerce* dan *Google Maps*, serta bagaimana penerapan media digital dapat memperluas cakupan pasar dan meningkatkan penjualan produk lokal.



Gambar 1. Dokumentasi Bersama Pelaku UMKM Desa Empus

Penutupan Program Kegiatan

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa program ini berfungsi sesuai harapan. Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Empus sangat aktif terlibat dalam program ini untuk meningkatkan usaha mereka. Inisiatif Digitalisasi UMKM ini memiliki dampak yang signifikan bagi pelaku usaha dalam mencapai perkembangan ekonomi, baik bagi mereka secara individu maupun untuk daerah yang

menjalankan aktivitas UMKM. Meskipun pelaksanaan program ini berjalan dengan baik, masih ada sejumlah pelaku usaha yang enggan untuk mendaftarkan usaha mereka di *e-commerce* dan *Google Maps*. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kepercayaan dan keinginan pelaku usaha untuk tetap menjalankan bisnis mereka dengan cara tradisional.

2. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

Pelaksanaan Program Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Agustus 2025 dari jam 09.00 sampai 11.30 WIB di Balai Desa. Persiapan yang dilakukan mencakup: pembelian barang-barang (texapon, NaCl, jeruk nipis, pewangi, dan air bersih), penyediaan peralatan (ember, sendok kayu, botol kemasan, corong), penyusunan modul yang sederhana, dan pengaturan ruangan. Proses kegiatan dimulai dengan pengantar singkat mengenai bahan dan prosedur pembuatan sabun, lalu dilanjutkan dengan praktik pembuatan sabun cuci piring secara kolektif. Setelah sabun berhasil dibuat, tim kami mengemas produk ke dalam botol plastik dan membagikannya kepada peserta pembuatan sabun. Total jumlah peserta yang hadir sekitar 20 orang, terdiri dari ibu-ibu di desa.



Gambar 2. Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring Bersama Warga

Hasil Output Program Kegiatan

Kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan sabun pencuci piring berlangsung dengan sukses dan mendapatkan tanggapan positif dari para peserta. Wanita-wanita di desa menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti setiap langkah, mulai dari

penjelasan teoritis hingga praktik langsung dalam pembuatan sabun. Melalui program ini, peserta belajar tentang cara meracik sabun pencuci piring yang sederhana, ekonomis, dan ramah lingkungan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di sekitar mereka. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya sekitar ±30 botol sabun pencuci piring ukuran 250 ml yang sukses dibuat oleh peserta. Selain itu, peserta mendapatkan wawasan baru tentang peluang usaha rumahan terkait produk sabun pencuci piring, serta keterampilan dasar dalam menangani bahan dan proses produksi. Inisiatif ini juga menumbuhkan semangat kewirausahaan dalam komunitas desa dan mendorong pemanfaatan sumber daya lokal untuk kegiatan yang produktif.



Gambar 3. Pembagian Sabun Cuci Piring Kepada Warga Setempat

3. Analisis Dampak Ekonomi dan Sosial Program Kegiatan

Pelaksanaan dua inisiatif, yakni Digitalisasi Pemberdayaan UMKM dan Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian masyarakat di Desa Empus. Dari perspektif ekonomi, proses digitalisasi memberi kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka ke audiens yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi digital. Ini membuka

jalan untuk peningkatan penjualan serta memperkuat daya saing produk lokal di era ekonomi yang berbasis teknologi digital (Morisson & Fikri, 2025).

Di sisi lain, kegiatan pembuatan sabun cuci piring memiliki efek ekonomi yang langsung dengan memperkenalkan model usaha rumahan yang memerlukan modal kecil namun menawarkan potensi keuntungan yang tinggi (Dharmadewi, dkk, 2025). Peserta mendapatkan wawasan serta keterampilan baru yang bisa menjadi tambahan penghasilan bagi keluarga. Dalam ranah sosial, kedua inisiatif ini memperkuat ikatan kebersamaan dan kolaborasi di antara warga. Keterlibatan aktif masyarakat, terutama para wanita desa, membangun môi trường saling dukung dalam mengoptimalkan potensi lokal. Selain itu, aktivitas ini juga membangun kesadaran akan pentingnya inovasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi untuk membuka peluang ekonomi baru di tingkat desa.

Secara keseluruhan, kedua program ini tidak hanya membawa dampak positif pada keterampilan dan pendapatan warga, melainkan juga mendorong terciptanya kemandirian ekonomi serta memperkuat jaringan sosial di antara warga, yang menjadi modal penting dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Empus.

CONCLUSION

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Empus dengan fokus pada Digitalisasi Pemberdayaan UMKM serta Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring telah memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan dan kemandirian ekonomi warga. Melalui inisiatif digitalisasi, para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan baru mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai alat untuk promosi dan ekspansi pasar. Proses pendampingan yang dilakukan dalam pembuatan akun e-commerce dan pendaftaran usaha di Google Maps merupakan langkah konkret yang membantu para pelaku usaha beradaptasi dengan kemajuan di era digital. Meskipun beberapa pelaku usaha masih ragu untuk meninggalkan metode tradisional, program ini berhasil membangun kesadaran mengenai pentingnya inovasi dan modernisasi dalam manajemen usaha untuk menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Di sisi lain, kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan sabun cuci piring merupakan contoh nyata dari pemberdayaan ekonomi keluarga dengan pendekatan keterampilan praktis. Melalui pelatihan ini, para ibu di desa dapat memproduksi sabun cuci piring yang ekonomis, ramah lingkungan, dan memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan tambahan. Semangat yang ditunjukkan peserta mengindikasikan adanya peningkatan

motivasi untuk berwirausaha serta memanfaatkan sumber daya lokal dengan cara yang lebih produktif. Secara umum, kedua program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis warga, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial seperti kolaborasi, kemandirian, dan semangat gotong royong untuk membangun ekonomi desa yang lebih mandiri dan mampu bersaing di masa depan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Digitalisasi UMKM dan Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring di Desa Empus, disarankan agar kegiatan serupa terus dikembangkan dan dilakukan secara berkelanjutan. Usaha kolaboratif antara pemerintah desa dan lembaga pendidikan perlu dilakukan untuk memberikan dukungan berkelanjutan, terutama dalam hal pengelolaan bisnis, pemasaran digital, dan inovasi produk agar masyarakat dapat menjaga dan mengembangkan hasil dari program ini dengan cara yang mandiri. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan bagi pelaku UMKM yang masih merasa ragu dalam menggunakan teknologi digital. Dengan adanya dukungan yang konsisten, masyarakat diharapkan lebih siap untuk menghadapi perubahan ekonomi berbasis teknologi serta mampu menciptakan usaha yang inovatif, produktif, dan ramah lingkungan. Melalui kolaborasi antara digitalisasi dan inovasi produk lokal, Desa Empus berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berdaya saing dan berkelanjutan.

ACKNOWLEDGMENTS

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas anugerah, bimbingan, dan pertolongan-Nya, sehingga Jurnal Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjudul “Sinergi Digitalisasi UMKM dan Inovasi Produk Sabun Cuci Piring Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Empus Kabupaten Langkat)” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Selama pelaksanaan KKN, kami menghadapi berbagai rintangan dan tantangan, namun dengan dukungan, doa, serta bantuan dari banyak pihak, program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas kesehatan dan kesempatan yang dianugerahkan dalam menjalani seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan.

2. Bapak Kepala Desa Empus, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan program kerja KKN.
3. Seluruh perangkat Desa Empus yang turut membantu dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.
4. Masyarakat Desa Empus, khususnya para pelaku UMKM dan ibu-ibu desa yang telah dengan antusias mengikuti kegiatan *Digitalisasi UMKM* dan *Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring*.
5. Teman-teman satu kelompok KKN yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan setiap program dan penyusunan jurnal ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan, ide, dan dukungan moril selama kegiatan berlangsung.

Kami memahami bahwa jurnal ini memiliki beberapa kelemahan, baik dalam aspek penulisan maupun penyajian data. Dengan demikian, kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan di waktu yang akan datang. Kami berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat untuk penulis, masyarakat Desa Empus, serta pihak-pihak lain yang memerlukan informasi tentang pengembangan ekonomi berbasis digital dan inovasi produk lokal.

REFERENCES

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., & Pradani, Y. S. (2021). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). PRODUKSI SABUN CUCI PIRING SEBAGAI UPAYA PENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN PELUANG WIRAUSAHA. *Metana*, 14(1), 15–18.
- Athasani, R., Sadira, S. R., Shofiyah, S., Indira, A. N., Faza, A. H., Arkom, A. A., & Rahmatin, L. S. (2025). PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI DIGITALISASI DAN LEGALITAS USAHA DI KELURAHAN JEPARA SURABAYA. *PEMA*, 5(3), 156–167.
- Azizatun, B., Rahmawati, P. A., Neneng, R. J. P. D., & Ariani, C. (2024). PEMERATAAN DIGITALISASI UMKM DI DESA SEPANDE

KABUPATEN SIDOARJO. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 3(1), 220–226.

Dharmadewi, A. I. M., Erawati, N. K., Adnyani, N. L. G. W., Gilang, L. M., Andani, I., Yunika, M., ... Fadhillah, R. (2025). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING ALAMI DARI DAUN PANDAN DAN JERUK NIPIS DI BANJAR BATAN POH DESA SANUR KAJA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 5(2), 70–78.

Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). DIGITALISASI UMKM SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING DI ERA EKONOMI DIGITAL. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 289–299.

Muharam, I. N., Putri, A. A., Hakim, H., Pramudhita, A., Az'Zahra, S. S., Mustika, A., ... Atmaja, S. A. (2025). KKN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI DESA: OPTIMALISASI UMKM, PENDIDIKAN, DAN LINGKUNGAN DI DESA CIMENYAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4384–4391.